

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Diskripsi Judul**

Agar dapat memberikan kejelasan mengenai maksud dari judul yang diangkat, maka setiap kata dari judul tersebut perlu dijabarkan pengertiannya, yaitu sebagai berikut :

1. Arkeologi : adalah suatu ilmu yang mempelajari tentang hasil kebudayaan manusia pada masa lalu. Dalam perkembangan selanjutnya dirumuskan bahwa arkeologi merupakan ilmu yang mempelajari kehidupan manusia pada masa lalu maupun modern yang menekankan pada hubungan semua benda-benda kebudayaannya dengan tingkah laku manusia pada keseluruhan waktu dan tempat.<sup>1</sup>
2. Hotel : adalah suatu bangunan yang dikelola secara komersil guna memberikan fasilitas penginapan kepada masyarakat umum khususnya wisatawan dengan fasilitas antara lain jasa penginapan, pelayanan barang bawaan, pelayanan makanan dan minuman,

---

<sup>1</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Arkeologi>

penggunaan fasilitas perabot dan hiasan-hiasan yang ada di dalamnya serta jasa pencucian pakaian.<sup>2</sup>

3. Resort : adalah sebuah tempat menginap dimana mempunyai fasilitas khusus untuk kegiatan bersantai dan berolahraga seperti *tennis*, *golf*, *spa*, *tracking*, dan *jogging*, bagian *conciierge* berpengalaman dan mengetahui betul lingkungan resort, bila ada tamu yang ingin *hitch-hiking* berkeliling sambil menikmati keindahan alam sekitar resort ini.<sup>3</sup>

4. Candi Gedong Songo : Candi Gedong Songo berada di lereng Gunung Ungaran, tepatnya di Candi Gedong songo, Dusun Darum, Desa Candi, Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang dan kompleks candi ini dibangun pada abad ke-9 Masehi. Gedong Songo berasal dari bahasa Jawa, “Gedong” berarti rumah atau bangunan, “Songo” berarti sembilan. Jadi Arti kata Gedongsongo adalah sembilan (kelompok) bangunan.<sup>4</sup>

5. Bandungan : Bandungan merupakan sebuah obyek wisata pegunungan yang terdapat di Kecamatan Bandungan, Kabupaten Semarang. Obyek wisata ini

---

<sup>2</sup> Menurut Endar Sri,1996:8

<sup>3</sup> Nyoman. S. Pendit: Ilmu Pariwisata

<sup>4</sup> <http://ungaranwisata.com/candi-gedong-songo>

dapat ditempuh dengan kendaraan selama 1 jam di sebelah selatan Semarang atau sekitar 20 menit dari Ungaran, atau sekitar 15 menit dari Ambarawa melalui jalur pegunungan. Bandungan memiliki udara yang sejuk dan segar sehingga banyak sekali terdapat hotel dan motel.<sup>5</sup>

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian judul **Arkeologi Resort Hotel di Kawasan Wisata Candi Gedong Songo Bandungan** adalah bangunan berkamar banyak yang disewakan sebagai tempat menginap dengan fasilitas untuk kegiatan berwisata, bersantai, berolahraga, dan memiliki keindahan alam yang jauh dari kebisingan dan keramaian. Sehingga terasa aman, nyaman, dan tenang. Dengan obyek wisatanya adalah Candi Gedong Songo. Dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan sejarah dan budaya serta pengalaman, rekreasi dan hubungan usaha di bidang industri kreatif, kerajinan tangan, sejarah kebudayaan dan pertanian. Dan nantinya bisa menjadi jawaban atas permasalahan yang ada serta mampu mendongkrak pariwisata di Kabupaten Semarang.

## 1.2 Latarbelakang

### 1.2.1 Latarbelakang Pengadaan Proyek

Pariwisata atau disebut juga *tourism* adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela dan bersifat sementara untuk menikmati obyek dan daya tarik wisata

---

<sup>5</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/Bandungan>

(UU No.9 Tahun 1990 pasal 1). Sektor wisata merupakan andalan utama dalam menghasilkan devisa dan juga telah menjadi industri terbesar di dunia. Indonesia menaruh harapan besar pada sektor wisata yang mampu menggantikan peranan migas. Harapan ini sangat beralasan, karena Indonesia memiliki potensi pariwisata yang besar, baik dari segi alam dan sosial budaya. Promosi sektor wisata Indonesia dilakukan dalam program *Visit Indonesia Year*. Menurut Departemen Kebudayaan dan Pariwisata (Depbudpar) program *Visit Indonesia Year* dari tahun ke tahun dinilai mampu menggerakkan setiap daerah untuk semakin bergairah membangun pariwisata wilayahnya, sehingga sukses mendatangkan wisatawan mancanegara (wisman) untuk berkunjung ke Indonesia, tercatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara selama tahun 2014 mencapai 9,44 juta kunjungan, naik 7,19 persen dibanding kunjungan selama tahun 2013. Dan pada 2015 ditargetkan menjadi 10 juta wisatawan mancanegara (wisman).

**Tabel 1.1** Jumlah Kedatangan (kiri) dan Rata-rata Lama Tinggal (kanan) Wisatawan Mancanegara ke Indonesia 2012-2014

TAHUN	TOTAL	TAHUN	TOTAL
2012	8044462	2012	7.70
2013	8802129	2013	7.65
2014	9435411	2014	7.66

Sumber : Badan Pusat Statistik Republik Indonesia

Dari data tabel 1.1 dapat dilihat kenaikan jumlah wisatawan mancanegara (wisma) yang datang berwisata ke Indonesia dari tahun ke tahun, hal tersebut harus didukung dengan penyediaan fasilitas dan prasarana yang dapat memenuhi kebutuhan wisatawan salah satunya adalah sarana akomodasi penginapan. Hal ini dapat menjadi sebuah peluang untuk melakukan bisnis usaha wisata (*tourism*), selain menguntungkan para investor juga dapat mempengaruhi peningkatan lama tinggal wisatawan mancanegara pada suatu obyek wisata. Karena itu ciri khas dan daya tarik menjadi poin penting dalam perencanaan dan perancangan Resort Hotel.

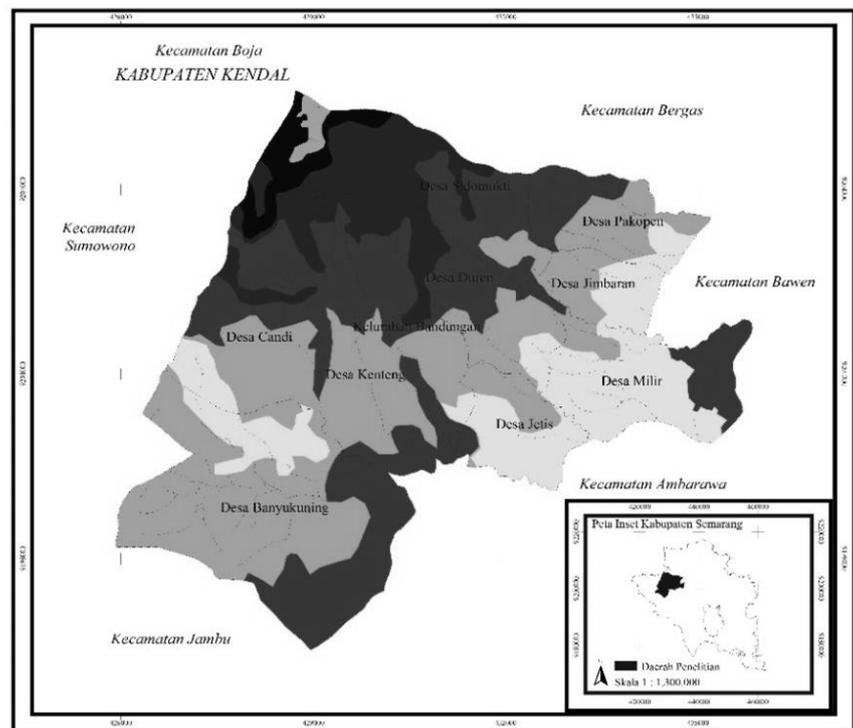
#### 1.2.2 Gambaran Umum Kecamatan Bandungan

Berdasarkan Peta Rupa Bumi Indonesia skala 1:25.000 Lembar 1408-541 Sumowono, 1408-523 Grabag dan 1408-542 Ungaran, Kecamatan Bandungan dalam koordinat UTM terletak antara 425275 – 435093 mT dan 9197640 – 9205676 mU. Posisi ini menyebabkan Kecamatan Bandungan berada pada wilayah iklim tropis. Relief daerah Kecamatan Bandungan berada pada ketinggian lebih dari 400 meter dari permukaan laut berdampak pada suhu udara di wilayah ini relatif sejuk. Secara administrasi Kecamatan Bandungan berbatasan dengan 4 kecamatan yang termasuk dalam wilayah Kabupaten Semarang dan 1 kecamatan yang berada di Kabupaten Kendal.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Kecamatan-Bandungan-Dalam-Angka-2014

Dengan posisi kecamatan Bandungan yang berada di lereng gunung Ungaran, tentu memberikan sejuta pesona wisata alam. Selain pemandangan alamnya dan wisata budaya seperti Candi Gedong Songo, terdapat juga agro wisata yang menarik dengan penduduk sekitar yang sangat ramah. Kita dapat melihat dan memperhatikan penduduk yang sedang berkebun, bertani ataupun memanen hasilnya. Bahkan kita bisa ikut merasakan sensasi memanen sayuran atau buah, mencucinya di sungai terdekat dan langsung menikmatinya. Dengan didukung infrastruktur yang baik sepanjang jalan menuju tempat wisata, tentu hal ini mempermudah akses perjalanan para wisatawan.



Gambar 1.1 Lokasi Kecamatan Bandungan  
Sumber: kecamatan Bandungan Dalam Angka 2014

### 1.2.3 Latarbelakang Permasalahan

Banyak sekali permasalahan yang muncul di wilayah Kecamatan Bandungan. Dalam sepuluh tahun terakhir, semenjak statusnya berubah dari pemerintahan desa ke kelurahan, Kota Bandungan dinilai mengalami kemunduran dalam hal pembangunan khususnya sektor pariwisata. Bahkan semenjak terbentuknya pemerintahan kecamatan Bandungan yang memisahkan diri dari Ambarawa, delapan tahun lalu, kondisi Bandungan saat ini dinilai bertambah semrawut. Mulai dari masalah sosial dampak dari maraknya tempat hiburan di Kawasan Wisata Bandungan kembali mendapat sorotan dari berbagai pihak. Pandangan tentang Bandungan sekarang sebagai surganya tempat hiburan malam dan bisnis prostitusi semakin terkenal dan banyak dijadikan bahan perbincangan hingga luar wilayah.

Hal ini mengakibatkan Pemkab Semarang Pemerintah dinilai hanya memikirkan persoalan yang berkaitan dengan permasalahan prostitusi, sedangkan kepentingan publik warga Bandungan seolah diabaikan. Belum lagi kondisi di sejumlah lingkungan di Kecamatan Bandungan, banyaknya hotel kelas melati yang menjamur yang dijadikan sarang portitusi hanya memperhatikan keuntungan semata tanpa memikirkan kondisi pariwisata di Bandungan. Yang dahulu sering dijadikan tujuan wisata keluarga, kini seakan sudah mulai

memudar. Hal ini yang mengakibatkan menurunnya kunjungan wisatawan ke Bandungan.

Seperti objek wisata Candi Gedong Songo yang tidak hanya dikunjungi oleh wisatawan lokal saja, melainkan juga wisatawan asing manca negara. Namun fasilitas yang ada masih kurang mendukung. Contoh signifikannya adalah penginapan, dengan memberikan fasilitas dan pelayanan penginapan yang baik tentunya akan mendongkrak pariwisata di Bandungan, khususnya Candi Gedong Songo. hal ini semata – mata untuk menunjang sektor pariwisata dikawasan Bandungan. Agar wisatawan khususnya asing merasa puas senang dan nyaman saat berlibur di Candi Gedong Songo.

Tentunya dengan pemilihan visual tapak yang baik, dengan sistem pelayanan yang berbeda, berbeda disini adalah memiliki ciri khas sehingga pengunjung terkesan. Dengan memanfaatkan lokasi di sekitar Kawasan Wisata Candi Gedong Songo, *view* kota ungaran, peternakan kuda dan juga gunung Ungaran akan didapatkan *view* yang indah. Inilah yang menjadi salah satu pertimbangan kenyamanan termal. Agar dapat menciptakan suasana yang aman nyaman untuk beristirahat yang damai dan tenang dengan meminimalkan kebisingan dari sumber gangguan *eksternal*. Maka penataan ruang dan material yang baik diaplikasikan untuk menghasilkan suasana yang khas, berbeda dengan resort hotel yang lain.

### **1.3 Rumusan Permasalahan**

Bagaimana wujud rancangan Arkeologi Resort Hotel. Dengan pendekatan pada tampilan bangunan agar menciptakan suasana yang khas aman, tenang dan nyaman sehingga dapat memberikan lingkungan yang akrab kepada pengunjung. Serta fasilitas sebagai penunjang kegiatan pengunjung selama menginap di resort hotel. Seberapa dekat jauhnya lokasi sangat mempengaruhi dengan potensi khas lokasi. Namun tetap selaras dengan alam dan tidak merusak lingkungan sekitar.

### **1.4 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1 Tujuan**

1. Mewujudkan rancangan Arkeologi Resort Hotel di kawasan Wisata Candi Gedong Songo yang rekreatif bagi wisatawan dan nyaman bagi pengunjung. Dengan wujud pendekatan bentuk bangunan yang selaras dengan lingkungan sekitar.
2. Mewujudkan Resort Hotel yang nantinya dapat menciptakan suasana dan lingkungan yang akrab kepada pengunjung. Dengan pendekatan ke tampilan eksterior dan interior bangunan sehingga mempunyai suasana yang khas.

#### **1.4.2 Sasaran**

1. Rancangan Arkeologi Resort Hotel sebagai penginapan yang aman dan nyaman juga sebagai sarana rekreasi bagi wisatawan domestik dan wisatawan manca negara.

2. Pendekatan rancangan dengan kondisi alam sekitar, yaitu Candi Gedong Songo dengan tetap mempertahankan unsur budaya.
3. Pengadaan fasilitas-fasilitas dalam rancangan Arkeologi Resort Hotel untuk memenuhi kebutuhan wisatawan dengan keunggulan dari tiap-tiap kamar.

### **1.5 Lingkup Pembahasan**

1. Rancangan Arkeologi Resort Hotel dibatasi pada Kawasan Wisata Candi Gedong Songo ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur.
2. Klasifikasi Arkeologi Resort Hotel dibatasi pada persyaratan Resort Hotel berbintang tiga.
3. Fasilitas Arkeologi Resort Hotel bintang tiga dibatasi pada standar fasilitas yang harus dimiliki oleh Resort Hotel bintang tiga.
4. Rancangan Arkeologi Resort Hotel fokus pada pendekatan penataan ruang dan tampilan bangunan untuk memperoleh suasana khas dan lingkungan yang akrab, namun tetap selaras dengan lingkungan.

### **1.6 Keluaran**

Luaran yang dihasilkan terdiri atas dua produk, yaitu konsep perancangan yang merupakan produk utama berupa laporan tertulis yang tersusun dalam Studio Konsep Perancangan Arsitektur, serta gambar desain arsitektural yang merupakan produk tersendiri namun tidak terpisahkan dari keseluruhan luaran yang tersusun menjadi satu.

### **1.7 Metode Pembahasan**

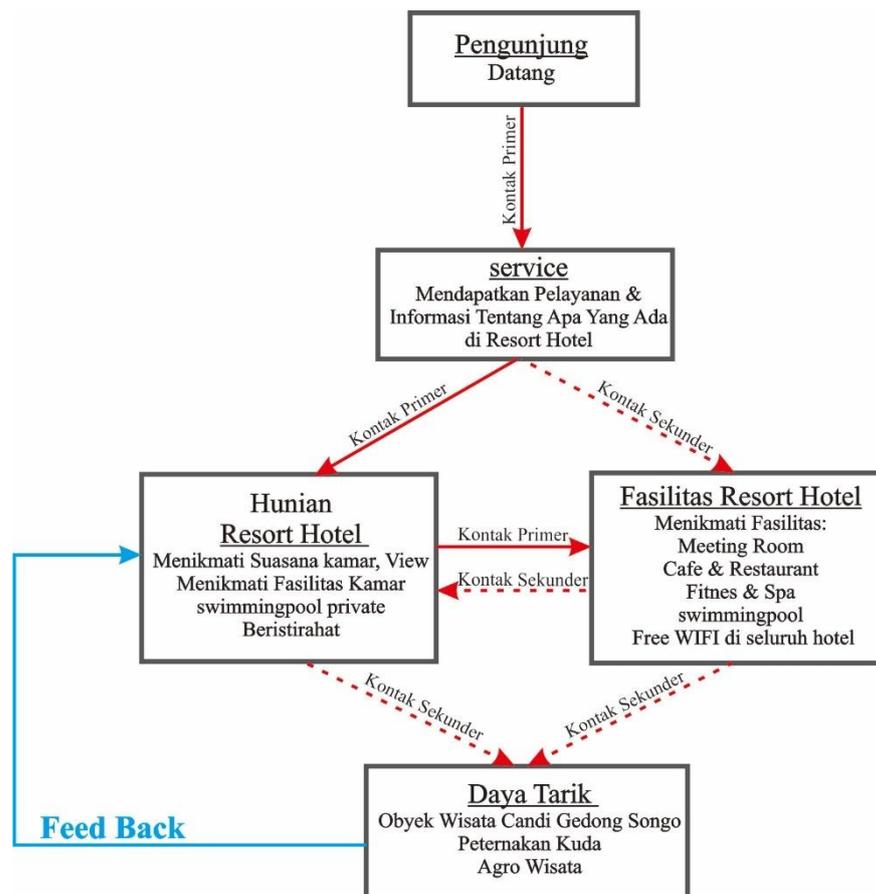
- 1.7.1 Metoda pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan langsung di lokasi, studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, serta browsing internet.

### 1.7.2 Metode Analisis Konsep

Mendiskripsikan permasalahan yang ada berdasarkan data-data yang diperoleh. Yang diolah dan dianalisa berdasarkan teori-teori yang mendukung permasalahan tersebut. Kemudian didapatkan kesimpulan dalam penyusunan konsep perencanaan dan perancangan.

### 1.7.3 Pola Pikir



Sumber: Analisis Penulis